

**IMPLEMENTASI PROJECT PENGUATAN PROFIL PANCASILA TEMA  
“ KEARIFAN LOKAL : SUDUIK BAKABA MINANGKABAU “  
KURIKULUM MERDEKA DI SMA N 2 PADANG**

**SKIRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan Strata Satu ( S1 )*



**OLEH**

**ANNISA ZIKHRATUL HAMDA**

**NIM 19058043**

**PENDIDIKAN SOSIOLOGI**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL**

**UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2022**

**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**

**STRATEGI ADAPTASI GURU MUSLIM DALAM PEMBELAJARAN  
PADA SEKOLAH KATOLIK (Studi Kasus : Yayasan Prayoga Padang)**

**Nama** : Annisa Zikhratul Hamda

**NIM/ TM** : 19058043/ 2019

**Program Studi** : Pendidikan Sosiologi

**Departemen** : Sosiologi

**Fakultas** : Ilmu Sosial

Padang, 25 Juni 2024

Disetujui Oleh,  
Pembimbing

Mengetahui,  
Dekan FIS UNP



Afriva Khaidir, SH., M.Hum., MAPA., Ph.D  
NIP. 19660411 199003 1 002

Dr. Reno Fernandes S.Pd., M.Pd  
NIP. 19811215 201012 2 001

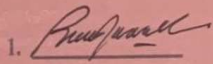
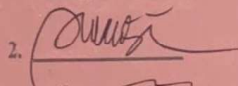
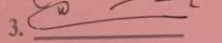
**HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI**

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Pendidikan Sosiologi Departemen Sosiologi  
Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang  
Pada Hari Senin, 5 Februari 2024

Implementaasi Profil Penguatan Pelajar Pancasila P5 Tema Kearifan  
Lokal : Suduik Bakaba Minangkabau Kurikulum Merdeka di SMA N 2  
Padang

Nama : Annisa Zikhratul Hamda  
NIM/ TM : 19058043 / 2019  
Program Studi : Pendidikan Sosiologi  
Departemen : Sosiologi  
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 25 Juni 2024

| TIM PENGUJI  | NAMA                           | TANDA TANGAN   |
|--------------|--------------------------------|--|
| 1. Ketua :   | Dr. Reno Fernandes, S.Pd.,M.Pd | 1.  |
| 2. Anggota : | Junaidi, S.Pd.,M.Si            | 2.  |
| 3. Anggota : | Dr. Wirdanengsih, S.Sos.,M.Si  | 3.  |

## SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Annis Zikhratul Hmda  
NIM/ TM : 19058043/ 2019  
Program Studi : Pendidikan Sosiologi  
Departemen : Sosiologi  
Fakultas : Ilmu Sosial

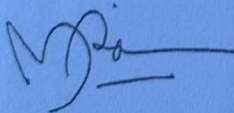
Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya yang berjudul **“Implementasi Profil Penguatan Pelajar Pancasila P5 Tema Kearifan Lokal : Suduik Bakaba Minangkabau Kurikulum Merdeka di SMA N 2 Padang”** adalah benar hasil karya saya sendiri, bukan hasil plagiat dari karya orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata cara penulisan karya ilmiah yang lazim. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat, maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun masyarakat dan Negara.

Demikian, surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 07 Juni 2024

Mengetahui,  
Kepala Departemen,

Saya yang menyatakan



Dr. Delmira Syafrini, S.Sos.,M.A  
NIP. 19830518200912 2 004

Annisa Zikhratul.H  
NIM. 19058043

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan Rahmat dan Berkatya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "Strategi Adaptasi Guru Muslim Dalam Pembelajaran Pada Sekolah Katolik ( Studi Kasus Yayasan Prayoga Padang)".

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program studi Pendidikan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negri Padang.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna baik dari segi materi maupun teknik penulisan, semua ini karena keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada penulis. Oleh sebab itu penulis mengharapkan kritikan dan saran dari berbagai pihak yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak Afriva Khaidir, SH,M.Hum.,MAPA, Ph.D, selaku dekan Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negri Padang
2. Ibu D.r Delmira Syafrini S.Sos., MA sebagai Ketua Departemen Sosiologi Program Studi Pendidikan Sociolologi yang telah membantu memperlancar penulisan skripsi ini.
3. Bapak Khairul Fahmi,S.Sos.,M.Si, selaku Pembimbing Akademik (PA)

.4 Ibu Dr. Desri Nora AN.,S.Pd., M.Pd selaku Pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan serta masukan yang sangat berarti dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih banyak penulis ucapkan kepada ibu atas waktunya untuk memberikan saran, nasihat dan bimbingan kepada penulis

.5 Bapak Dr. Erianjoni, S.Sos., M.Si. selaku penguji I, Ibu Ike Sylvia, SIP., M.Si., M.Pd selaku penguji II yang telah memberikan saran, kritik dan masukan dalam penyempurnaan skripsi ini.

6. Bapak dan Ibu Dosen Departemen Sosiologi Program Studi Pendidikan Sosiologi yang telah memberikan banyak ilmunya kepada peneliti selama menjalankan perkuliahan serta Abang dan Kakak Staf Administrasi Departemen Sosiologi.

7. Ibu Dra. Poppy Fransiska selaku Ketua Pelaksana Yayasan dan para Bapak dan Ibu stat Yayasan Prayoga Padang.

8. Bapak Yosef Paskalis S.Pd selaku Kepala Sekolah SMA Katolik Xaverius Padang yang telah membantu dan mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian disekolah ini.

9. Ibu Evisianty S.Pd selaku Kepala SMA Don Bosco Padang yang telah membantu dan mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian disekolah ini.

10. Bapak dan Ibu Guru SMA Katolik Xaverius Padang dan SMA Don Bosco Padang yang telah bersedia menjadi informan dan memberikan data dalam penelitian ini.

11. Teristimewa kepada kedua orang tua saya yang tercinta Bapak Hamdanil , dan Ibu tercinta Helmidayang telah mendididkan membesarkan penulis dengan penuh kasih sayang sehingga penulis bisa

sampai ditahap ini. Terimakasih juga karena sudah berjuang dan selalu mendoakan penulis dalam pemyelesaian skripsi ini.

12. Teristimewa untuk saudara-saudari tersayang Abangku Ruzaki Hamda dan Adikku Alfajri Ramadhani yang telah memberikan doa, dukungan serta semangat dalam penyelesaian skripsi ini sehingga penulis bisa

sampai ditahap ini.

13. Terkhusus untuk semua keluarga penulis dimanapun berada terimakasih sudah selalu mendoakan, mendukung dan memberikan semangat kepada penulis, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Terimakasih karena sudah mendukung dan selalu menyemangati penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

16. Pamong yang paling baik, yaitu Ibu Desmiyati, S.Pd terimakasih sudah sangat membantu dan memberikan referensi dan masukkan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini

17. Semua pihak yang telah membantu penulis yang tidak bisa disebutkan satu per satu terimakasih atas doa serta dukungan yang sangat berharga bagi penulis.

18. Last but not least, I wanna thank me, I wanna thank me for believing in me. I wanna thank me for doing all this hard work. I wanna thank me for having no days off. I wanna thank me for never quitting.

Dalam penulisan skripsi ini bukan tanpa tantangan dan hambatan yang peneliti hadapi, namun berkat semangat, bimbingan dari semua pihak di atas, peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Namun demikian, peneliti menyadari bahwa penyusunannya masih jauh dari kata sempurna. Saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan oleh peneliti untuk menyempurnakan skripsi ini.

Peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi seluruh pihak khususnya bagi peneliti pribadi sebagai pedoman untuk meningkatkan wawasan ilmu pengetahuan dan memperluas wawasan pemikiran.

Padang, Oktober 2024

Penulis

## **ABSTRAK**

**Annisa Zikhratul Hamda 2019/19058043 “ Implementasi Project Penguatan Profil Pancasila Tema “ Kearifan Lokal : Sduik Bakaba Minangkabau “ Kurikulum Merdeka Di SMA N 2 Padang )”.**

Kurikulum Merdeka dirancang dan diterapkan sebagai upaya mengatasi masalah dalam sistem pendidikan Indonesia. Kurikulum Merdeka ini menekankan pengembangan keterampilan abad ke-21 dalam era revolusi 4.0 dengan pemahaman konsep melalui pembelajaran intrakurikuler dan keterampilan proses melalui Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). SMA N 2 Padang merupakan salah satu sekolah penggerak yang telah menerapkan Kurikulum Merdeka yang melaksanakan Proyek Penguatan Profil Pancasila yang bertemakan kearifan lokal yaitu " *Sduik Bakaba Minangkabau*". Namun dalam pelaksanaan Proyek ini



memiliki hambatan dengan kesiapan sekolah serta tenaga ahli dibidang berkaitan dan apakah proyek ini berjalan dengan lancar sesuai dengan kondisi sekolah dan yang paling penting bagaimana pengimplemntasian P5 pada peserta didik.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. analisis daata menggunakan model Miles dan Huberman yang terdiri dari reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. teknik pemilihan informan data digunakan yaitu purposive sampling. informan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, wakil kurikulum, guru bidang studi serta pihak pihak guru lainnya yang terlibat dalam proyek suduik bakaba ini. data penelitian dianalisis menggunakan teori stuktural fungsional dari Talcott Parson melalui skema *AGIL (adaptation, goal, integrated and latency)*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat penjelasan apa itu proyek suduik bakaba minangkabau, apa profil pelajar pancasila yang berkaitan dengan proyek suduik bakaba tersebut. dalam hasil penelitian ini juga menjelaskan apa saja tema suduik bakaba yang dilaksanakan di sekolah SMA N 2 Padang. Serta medeskripsikan tahapan kegiatan yang dilakukan dalam proyek *suduik bakaba* dimulai dari tahap pengenalan, tahap kontekstualisasi, tahap perencanaan, tahap aksi dan tahap refleksi. serta menjabarkan kegiatan dari suduik bakaba dimulai dari kegiatan pendahuluan , kegiatan inti dan kegiatan penutup. dan juga apa saja faktor keberhasilan dari pelaksanaan proyek suduik bakaba minangkabau dan pengaruh implementasi proyek P5 *suduik bakaba* minangkabau terhadap peserta didik. **Kata Kunci : Implementasi, Suduik Bakaba, Kurikulum Merdeka.**

## **DAFTAR ISI**

|  |                                     |
|--|-------------------------------------|
| <b>BAB 1 .....</b>                           | <b>11</b>                           |
| <b>PENDAHULUAN.....</b>                      | <b>12</b>                           |
| <b>A. Latar Belakang .....</b>               | <b>12</b>                           |
| <b>A. BATASAN MASALAH.....</b>               | <b>17</b>                           |
| <b>B. RUMUSAN MASALAH.....</b>               | <b>18</b>                           |
| <b>D. TUJUAN PENELITIAN .....</b>            | <b>18</b>                           |
| <b>E. MANFATAAN PENELITIAN.....</b>          | <b>19</b>                           |
| <b>BAB II .....</b>                          | <b>21</b>                           |
| <b>KAJIAN PUSTAKA .....</b>                  | <b>21</b>                           |
| <b>1. Landasan Teori.....</b>                | <b>21</b>                           |
| <b>2. Penelitian Yang Relevan.....</b>       | <b>21</b>                           |
| <b>3. Penjelasan Konseptual.....</b>         | <b>27</b>                           |
| <b>4. Kerangka Berpikir .....</b>            | <b>35</b>                           |
| <b>BAB III.....</b>                          | <b>38</b>                           |
| <b>METODE PENELITIAN.....</b>                | <b>38</b>                           |
| <b>1.Lokasi penelitian .....</b>             | <b>38</b>                           |
| <b>2. Jenis penelitian.....</b>              | <b>38</b>                           |
| <b>3.Tipe Penelitian .....</b>               | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| <b>4.Pemilihan Informan Penelitian .....</b> | <b>39</b>                           |
| <b>5.Pengumpulan Data .....</b>              | <b>41</b>                           |
| <b>6.Trianggulasi Data.....</b>              | <b>42</b>                           |
| <b>7.Analisis Data .....</b>                 | <b>43</b>                           |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>                  | <b>94</b>                           |

## DAFTAR GAMBAR

|   |           |
|---|-----------|
| <b>Gambar 2 1 Kerangka Berpikir .....</b> | <b>35</b> |
|---|-----------|

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Kurikulum Merdeka adalah langkah revolusioner dalam Pendidikan Indonesia yang dirancang sebagai respons terhadap evaluasi dan kebutuhan pendidikan pasca pandemi Covid-19. Dalam masa pandemi, pembelajaran daring atau online menjadi satu-satunya pilihan untuk melanjutkan proses

pembelajaran. Namun, terdapat kendala dalam penyampaian materi oleh para guru yang tidak dapat mencapai tingkat maksimal, serta evaluasi yang menunjukkan pembelajaran yang kurang efektif (Susanto, 2021). Oleh karena itu, Kurikulum Merdeka hadir dengan tujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran di era digital ini.

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pandemi Covid-19 telah menyebabkan terjadinya penurunan kemampuan belajar atau learning loss pada siswa di seluruh dunia. Dampak negatif ini disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk perubahan tiba-tiba dalam metode pembelajaran, gangguan psikososial, keterbatasan akses ke teknologi, dan ketidakstabilan lingkungan belajar (Hanafiah et al., 2022). Oleh karena itu, Kurikulum Merdeka dirancang dan diterapkan sebagai upaya untuk mengatasi masalah ini di dalam sistem pendidikan Indonesia.

Kurikulum Merdeka bertujuan untuk mengakomodasi kondisi yang tidak biasa dan memberikan solusi kreatif dalam meminimalkan learning loss yang dialami oleh siswa. Dalam kurikulum ini, pendekatan pembelajaran yang adaptif, kolaboratif, dan interaktif menjadi fokus utama. Selain itu, Kurikulum Merdeka juga memberikan perhatian khusus pada pengembangan keterampilan abad ke-21, seperti keterampilan digital, keterampilan kolaborasi, kreativitas, dan pemecahan masalah. Dengan demikian, Kurikulum Merdeka diharapkan dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran dan memberikan siswa pengalaman belajar yang lebih relevan dengan kondisi masa kini (Abdul Rahmat et al., 2021).

Kurikulum Merdeka menekankan pengembangan keterampilan abad ke-21 dalam era Revolusi Industri 4.0. Kurikulum ini disajikan dalam dua bentuk pembelajaran, yaitu pemahaman konsep melalui pembelajaran intrakurikuler dan keterampilan proses melalui program Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) merupakan inisiatif penting dalam Kurikulum Merdeka yang diperkenalkan oleh

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. Pembelajaran P5 disajikan secara kokurikuler untuk memperkuat upaya pencapaian kompetensi dan karakter sesuai dengan profil pelajar Pancasila (Sukma & Desinta, 2023) Proyek P5 mencakup delapan tema yang dapat diimplementasikan oleh satuan pendidikan, seperti gaya hidup berkelanjutan, kearifan lokal, bhineka tunggal ika, bangunlah jiwa dan raganya, suara demokrasi, rekayasa dan teknologi, kewirausahaan, dan kebermanakmukuan.

Dalam proyek penguatan profil pelajar Pancasila, siswa diajak untuk mengenali nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari, mengidentifikasi penerapan nilai-nilai tersebut dalam berbagai konteks, dan mengembangkan keterampilan yang relevan dengan nilai-nilai Pancasila, seperti toleransi, gotong royong, dan keadilan (Halidjah & Hartoyo, 2022). Proses ini melibatkan siswa dalam berbagai kegiatan, seperti diskusi kelompok, penelitian, presentasi, serta kolaborasi dengan sesama siswa dan masyarakat.

Melalui proyek ini, siswa diberikan kesempatan untuk memahami nilai-nilai Pancasila secara mendalam dan mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari. Mereka juga mengembangkan keterampilan sosial, kepemimpinan, dan kemampuan berpikir kritis dalam konteks nilai-nilai Pancasila. Dengan demikian, proyek penguatan profil pelajar Pancasila dalam pembelajaran kokurikuler merupakan langkah konkret dalam membentuk generasi muda yang memiliki karakter yang kuat (Wachidah et al., 2023).

Profil pelajar Pancasila adalah upaya dalam memperkuat pendidikan karakter. Profil ini menjelaskan kompetensi dan karakter yang perlu dikembangkan oleh setiap individu pelajar, yang akan mengarahkan kebijakan pendidikan untuk berfokus pada siswa (Sofyan, 2020). Penanaman karakter dalam kehidupan sehari-hari dilakukan melalui budaya sekolah dalam pembelajaran intrakurikuler dan ekstrakurikuler, serta melalui proyek profil pelajar Pancasila dan budaya kerja (Susilawati et al., 2021).

Untuk menciptakan pelajar Pancasila, dilakukan kegiatan yang membangun karakter pelajar. Salah satu kegiatan tersebut adalah proyek penguatan profil pelajar Pancasila (P5). P5 hadir sebagai pembelajaran lintas disiplin ilmu yang memungkinkan siswa mengamati dan mencari solusi terhadap permasalahan di lingkungan sekolah dan sekitarnya dengan menggunakan pendekatan pembelajaran berbasis proyek (Putri Ayu Anisatus Shalikhah, 2022). Dengan mengembangkan P5, peserta didik dapat memperkuat karakter dan mengembangkan kompetensi mereka, serta berpartisipasi dalam merencanakan pembelajaran secara aktif, mengembangkan keterampilan dan sikap yang dibutuhkan dalam mengerjakan proyek, melatih kemampuan pemecahan masalah dalam berbagai situasi pembelajaran, dan menghargai proses belajar hingga mencapai hasil yang optimal.

Alasan mengapa peneliti memilih proyek *suduik bakaba* dikarenakan berkaitan dengan semester 7 peneliti melakukan PLK di salah satu sekolah penggerak yaitu SMA N 2 Padang. Selama peneliti melaksanakan kegiatan PLK disana, sekolah melaksanakan kegiatan proyek dimana proyek Pancasila. Proyek yang dilakukan yaitu 2 proyek yaitu ppprojek dengan tema kearifan lokal dengan judul *suduik Bakaba* dan proyek dengan tema suara demokrasi dengan judul *Pemilu*. Proyek kearifan lokal ini dilakukan oleh kelas 10 sedangkan proyek suara demokrasi dilakukan oleh kelas 11. Peneliti tertarik dengan proyek kearifan lokal *suduik bakaba* yang dilakukan oleh kelas kelas 10. Sehingga peneliti memilih meneliti apa saja yang berkaitan dengan proyek penguatan Pancasila tema kearifan lokal *suduik bakaba* itu.

Dalam penelitian ini, salah satu tema yang akan dibahas secara khusus adalah kearifan lokal dalam proyek P5. P5 kearifan lokal memiliki beberapa tujuan yang bermanfaat bagi peserta didik. Tujuan tersebut antara lain adalah membangun rasa ingin tahu dan kemampuan inkuiri peserta didik melalui eksplorasi budaya dan kearifan lokal masyarakat sekitar dan daerah tertentu, serta memahami keunggulan budaya lokal tempat tinggal dan berbagai aspek yang terkait dengan kearifan lokal tersebut. Akan tetapi tujuan spesifik P5

kearifan local di SMA N 2 Padang adalah agar peserta didik mengetahui apa saja yang berkaitan dengan kuliner, obat- obatan, pakaian adat, kesenian Minangkabau, permainan anak nagari atau secara rangkumannya hal hal yang berkaitan dengan adat atau kebudayaan Minangkabau. Selain hal itu peserta didik juga belajar mengembangkan minat dan bakat mereka dengan membuat buku non fiksi.

SMA N 2 Padang merupakan salah satu sekolah penggerak dengan 8 orang guru penggerak. Sekolah ini baru tahun kedua menerapkan kurikulum merdeka. Akan tetapi hanya kelas X dan kelas XI yang menerapkan kurikulum merdeka sedangkan kelas XII masih menggunakan kurikulum 2013. Sebagai penerapan kurikulum merdeka SMA N 2 Padang ini menerapkan kegiatan P5 Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila tema kearifan local yaitu suduik bakaba yang dilaksanakan pada kelas X fase E.

Sebagai sekolah pilot project pelaksanaan proyek penguatan profil dan memiliki sumber daya guru yang kurang untu melaksanakannya. Tentunya pelaksanaan proyek ini masih banyak permasalahan yang harus diselesaikan. Minimnya pengalaman guru dalam penerapannya menjadi pertanyaan tersendiri bagaimana pelaksanaan P5 Suduik Bakaba. Penelitian ini lebih lanjut akan melihat bagaimana pelaksanaan P5 suduik bakaba di SMA N 2 Padang, bagaimana kesiapan sekolah dalam melaksanakan P5 suduik bakaba ini, apakah sudah ada tenaga ahli di bidang yang berkaitan dengan suduik bakaba ini, apakah proyek ini berjalan dengan lancar sesuai dengan bagaimana dengan kondisi sekolah dan juga paling penting bagaimana pengimplemntasian P5 suduik bakaba ini kepada peserta didik apakah membuahkan hasil serta berdampak kepada peserta didik nantinya. Dan dengan segala keterbatasan yang ada ketika peneliti melakukan observasi berkaitan dengan pengimplementasian P5 suduik bakaba di SMA N 2 Padang.



Penelitian sebelumnya yang sudah membahas mengenai implementasi projek penguatan profil Pancasila yang dilakukan oleh Ngurah yang berjudul Project Penguatan Profil Pelajar Pancasila ( P5) melalui Penciptaan Karya Seni Tari Gulma Penida pada Kurikulum Merdeka. Lokasi penelitiannya di Nusa Penida Bali. Dan menemukan hasil penelitiannya yaitu proses penciptaan tari gulma dalam mengeksplorasi budaya daerah kearifan local Nusa Penida (Ngurah et al., 2022). Penelitian dengan tema yang sama juga dilakukan oleh Sumaluddin dengan judul tradisi kuliner beras singkong kampung adat cireundeu cimahi sebagai sumber belajar berbasis etnopedagogi di sekolah menengah atas dengan hasil peneltian terkait untuk mengetahui muatan materi tradisi kuliner beras singkong (rasi) masyarakat adat Kampung Cireundeu Cimahi sebagai sumber belajar berbasis etnopedagogi, sekaligus mengetahui integrasi muatan materi etnopedagogi ke dalam pembelajaran di Sekolah Menengah Atas (SMA) (Sumaludin1 et al., 2022).

Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya, karena berfokus pada pengimplementasian projek penguatan profil pelajar pancasila di SMA N 2 Padang. Penelitian ini diulas dari kaca mata sosiologis dengan menggunakan pisau analisis teori dari Max Weber yaitu Tindakan Sosial. Untuk itu peneliti tertarik untuk meneliti mengenai Implementasi Project Penguatan Profil Pancasila Tema Kearifan Lokal: *Suduik Bakaba Minangkabau* Kurikulum Merdeka di SMAN 2 Padang.

## **B. Batasan Masalah**

Penelitian berfokus pada strategi yang dilakukan oleh pihak sekolah dalam rangka mengimplementasian kurikulum merdeka terutama dalam pelaksanaan

Project Penguatan Profil Pancasila *Suduik Bakaba Minangkabau* Tema Kearifan Lokal pada Kurikulum Merdeka di SMA 2 N PADANG. Dalam pengimplementasian P5 tema kearifan local suduik bakaba di sekolah hanya dilaksanakan dalam ruang lingkup kelas X (fase E) sementara kelas XI melaksanakan P5 suara demokrasi dan kelas XII masih menggunakan kurikulum 2013. penelitian ini menarik untuk dilakukan karena selain ada beberapa kendala saat melaksanakan proyek dan juga nantinya dalam proyek kearifan local yang dilakukan di sekolah SMA N 2 Padang ini akan menjadikan proyek kearifan local ini ajang untuk menghasilkan sebuah karya bagi peserta didik. Oleh karena itu hal ini menjadi salah satu diantara alasan penelitian ini dilakukan di SMA N 2 Padang. Penelitian ini dirasa perlu dilakukan untuk mengidentifikasi bagaimana strategi sekolah mengimplementasikan P5 kurikulum merdeka suduik bakaba kepada peserta didiknya

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah tersebut, maka permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut

- A. Apa saja faktor keberhasilan SMA N 2 Padang melaksanakan P5 suduik bakaba?
- B. Apa Dampak Implementasi Project Penguatan Profil Pancasila *Suduik Bakaba Minangkabau* Tema Kearifan Lokal pada Kurikulum Merdeka di SMA N 2 PADANG sudah berhasil dan sesuai dengan P5 ?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pernyataan diatas maka tujuan penelitian sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui faktor-faktor keberhasilan Profil Pancasila *Sduik Bakaba Minangkabau* Tema Kearifan Lokal berdampak terhadap pendidikan karakter siswa di SMA N 2 PADANG?
- b. Untuk mengetahui implementasi Project Penguatan Profil Pancasila *Sduik Bakaba Minangkabau* Tema Kearifan Lokal pada Kurikulum Merdeka di SMA N 2 PADANG sudah berhasil sesuai dengan P5

#### **E. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut;

- a. Manfaat Teoritis

Adapun dalam penelitian diharapkan bisa menambah wawasan dalam bidang pendidikan, khususnya penyebab rendahnya Pendidikan karakter di SMAN 2 Padang

- b. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi peneliti, agar peneliti lain dapat menggunakannya sebagai bahan informasi dan referensi dalam melakukan penelitian sejenisnya.

- c. Bagi Penulis

Adaun manfaat penelitian bagi penulis adalah dapat menambah wawasan dan juga pengalaman bagi penulis seta juga sebagai pemecah masalah secara practice atau alternative solusi masalah.

d. Bagi Sekolah

Manfaat penelitian ini bagi sekolah adalah dapat meningkatkan mutu, isi, masukan, proses dan hasil Pendidikan dan pembelajaran disekolah.

e. Bagi Pembaca

Manfaat penelitian bagi pembaca yaitu dalam menambah pengetahuan atau wawasan baru bagi pembaca serta menambah referensi dalam penelitian pembaca nantinya.

f. Bagi Guru

Bagi guru penelitian memiliki manfaat untuk dapat mengoptimalkan kemampuan guru dalam pengelolaan kegiatan belajar mengajar.

g. Manfaat Akademis

Bagi peneliti ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan strata 1 (S1) di Jurusan Sosiologi Universitas Negeri Padang.